

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik untuk pertanyaan penelitian:

1. Pantang larang melaut di kelurahan Sedanau Kecamatan Bunguran Barat adalah suatu tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun. Mereka beranggapan bahwa tata cara pantang larang melaut ini, apabila tidak dilaksanakan maka akan bisa mendatangkan gangguan makhluk halus yang berada di laut. Sedangkan kepercayaan mereka terhadap tata cara pantang larang melaut ini dengan maksud untuk membujuk jin atau makhluk halus agar tidak mengganggu nelayan saat berada di laut. Tujuan dari tata cara pantang larang melaut tersebut yaitu untuk menghindari gangguan makhluk halus dan mala petaka (bala) serta memudahkan mendapatkan rizki dan mereka beranggapan setelah tata cara pantang larang melaut dilaksanakan maka, mereka akan merasa aman dan tentram.

Masyarakat Sedanau masih mengikuti pantang larang melaut karena beberapa penyebab yaitu: *pertama*, karena adat kebiasaan nenek moyang secara turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Sedanau, *kedua*, mereka takut mendapat bala (bahaya) seperti karam di laut, rezki mereka akan berkurang, diganggu makhluk halus seperti jin dan jembalang laut.

2. Di lihat dari perspektif aqidah Islam, maka persepsi masyarakat Nelayan Melayu Kelurahan Sedanau ini jelas bertentangan dengan aqidah dan Syari'at agama Islam yang mana hal-hal semacam ini bisa menyebabkan seorang menjadi syirik yang mana syirik adalah Merupakan salah satu dosa besar. Karenahanya Allahlah yang berhak di sembah, dibanati, tempat memohon pertolongan dalam menghadapi masalah di dunia ini.

## B. Saran-Saran

Saran-saran yang dapat penulis ajukan sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar para ulama, tokoh masyarakat, dan pemuka adat di Kelurahan Sedanau agar memberikan pengetahuan, pengalaman dan bekerja sama menyampaikan dakwah Islam yang menitikberatkan pada masalah aqidah atau masalah yang erat hubungannya dengan aqidah. Dengan cara mendengarkan ceramah, membiasakan adanya pengajian di masjid dan surau, dan juga membiasakan masyarakat untuk membacakan buku tentang Islam. Supaya masyarakat Nelayan di kelurahan Sedanau meninggalkan kepercayaan mereka terhadap tata cara pantangan larang melaut.
2. Tradisi pantangan larang hendak melaut ini, diharapkan agar dapat diluruskan kembali. Maksudnya adalah tradisi yang sesuai dengan Islam haruslah dipertahankan, sementara yang tidak sesuai dengan ajaran Islam harus dihilangkan. Ulama diharapkan mengajarkan doa-

doakepadaparanelayanuntukmendapatkanrizki yang melimpah. Dan diharapkankepadatokohmasyarakatsertalembagaadat, untuktetapbekerjasamadanmemperhatikankembalitatacarapantanglarangmelaut yang mengarahkepadasyirik yang bertentangandenganajaran Islam.